

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey dan analisis deskriptif. Metode survey menurut Tika (2005:06) adalah “Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan, survei biasanya menggunakan teknik wawancara, kuesioner, atau angket.

Penelitian survei ini dilakukan dengan tujuan untuk maksud deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara cermat terhadap suatu fenomena tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang tidak hanya menyajikan, mengumpulkan, dan menyusunnya, tetapi dengan pembahasan lebih lanjut yaitu analisis dan interpretasi tentang data dengan maksud untuk menjelaskan permasalahannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Desa Cihea ini terdiri dari 10 RW.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, istilah populasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan penelitian tersebut karena populasi merupakan sekelompok objek yang akan dijadikan sumber penelitian. Populasi tersebut dapat berupa orang, benda-benda atau peristiwa yang terjadi. Menurut Sugiyono (2006:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk usia produktif di Desa Cihea yang berumur 15-24 tahun. Penduduk usia produktif/usia kerja tersebut tersebar di seluruh wilayah Desa Cihea yang terdiri dari 10 RW. Penduduk usia produktif 15-24 tahun di Desa Cihea berjumlah 1442 jiwa. Jumlah penduduk usia produktif tiap RW dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Jumlah penduduk usia produktif (15-24 tahun)
di Desa Cihea

RW										Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
179	128	162	151	140	130	116	176	134	126	1442

Sumber: Monografi 2009 dan Hasil Perhitungan, 2010

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diamati. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Dixon dan B.Leach dalam Tika (2005:25). Formulanya adalah :

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

Ket : n= jumlah sampel

Z= Confidence level/tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel Z hasilnya 1,96

V= Variabilitas, yang diperoleh dengan rumus :

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

C = Confidence limit atau batas kepercayaan 10%

P = Persentasi karakteristik, diperkirakan 65% dari populasi (1442 jiwa) yaitu 937 jiwa

- Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{65(100 - 65)}$$

$$= 48$$

- Menentukan jumlah sampel (n)

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \cdot 48}{10} \right]^2$$

$$n = 88$$

- Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan)

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$n' = \frac{88}{1 + \left[\frac{88}{1442} \right]}$$

$$n' = 82$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Dixon dan B.Leach tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 82 jiwa. Pengambilan Sampel

diambil dari 6 RW yaitu RW 01, 03, 05, 06, 08 dan RW 10. Pemilihan RW tersebut adalah berdasarkan jumlah penduduk produktif 15-24 tahun di sana banyak yang tidak sekolah. Berikut adalah data penduduk yang masih bersekolah di tiap RW di Desa Cihea.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Yang Masih Bersekolah
(SMP dan SMA) di Desa Cihea

RW	Jumlah Penduduk Yang Sekolah	
	SMP	SMA
01	19	2
02	34	4
03	17	2
04	46	6
05	28	4
06	18	3
07	39	1
08	12	2
09	31	1
10	29	4
Jumlah	273	29

Sumber: Cacah Jiwa RW

Berdasarkan pertimbangan tersebutlah maka diambil 6 RW sebagai sampel wilayahnya. Tabel 3.3 berikut menyajikan jumlah sampel dari tiap RWnya.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Dari Tiap RW

No	RW	Populasi	Sampel
1	01	179	16
2	03	162	14
3	05	140	13
4	06	130	12
5	08	176	16
6	10	126	11
Jumlah		913	82

Sumber: Hasil Perhitungan, 2011

Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Sampel manusia digolongkan berdasarkan tingkatan

usia, yaitu usia 15 tahun sampai dengan usia 24 tahun. Setelah sampel digolongkan dan jumlahnya diketahui, baru kemudian dipilih secara acak. Proporsi jumlah sampel dari tiap usia disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Dari Tiap Usia (15-24 tahun)

No	Usia	Populasi	Sampel
1	15	153	9
2	16	171	10
3	17	145	8
4	18	126	8
5	19	133	8
6	20	147	8
7	21	143	8
8	22	128	7
9	23	148	8
10	24	148	8
Jumlah		1442	82

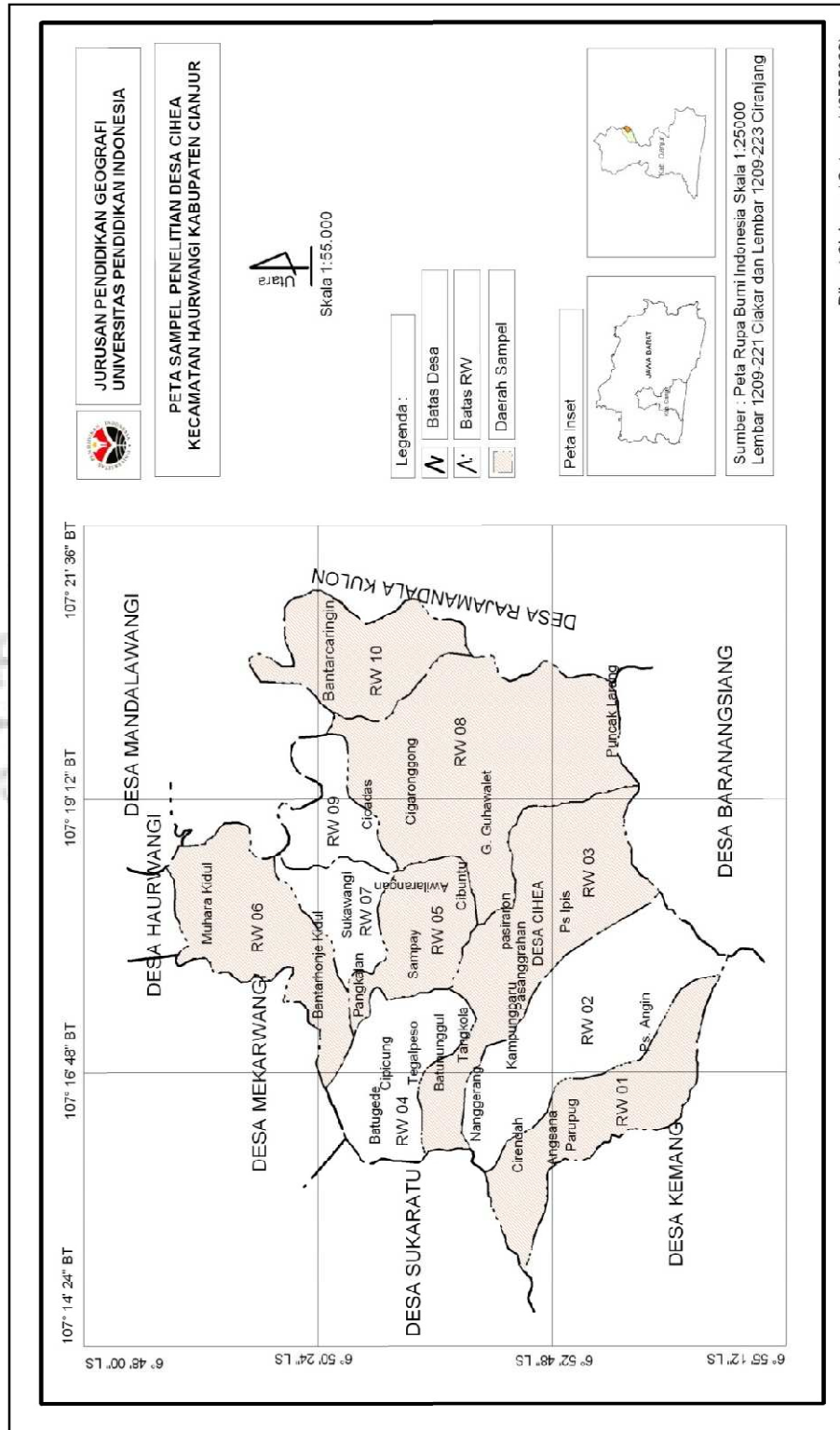
Sumber: Hasil Perhitungan 2011

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2006:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan
2. Usia
3. Lapangan pekerjaan
4. Pengalaman kerja
5. Lokasi pekerjaan



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian terhadap dokumen yang tersedia untuk ditarik kesimpulannya sebagai bahan peneliti. Berupa data monografi desa dan kecamatan, peta desa Cihea juga foto lokasi penelitian dan fenomena yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi terdapat 2 macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk melakukan observasi yaitu catatan anecdote, catatan berskala, *checklist* dan peralatan mekanik. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat keadaan Desa Cihea.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam prosesnya, penulis melakukan studi literatur dengan membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, maupun bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Editing data

- 1) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas responden
- 2) Kelengkapan pengisian kuesioner

Pada tahap ini perlu dicek apakah kuesioner yang telah disiapkan sudah diisi oleh responden dengan lengkap atau belum.

- 3) Keterbacaan tulisan

Kadang-kadang kuesioner atau angket yang diisi oleh responden dan setelah diisi kurang jelas tulisannya atau ada kalimat yang kurang jelas bacaannya. Untuk itu penulis memperjelas tulisan atau kalimat yang dimaksud agar tidak terjadi salah tafsir ketika data diolah.

4) Kesesuaian jawaban

Kesesuaian jawaban antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya perlu diteliti kembali. Jawaban responden jangan sampai ada yang saling bertentangan dalam satu kuesioner.

5) Relevansi jawaban

Jawaban responden harus relevan dengan pokok persoalan yang diteliti. Jawaban yang tidak relevan dengan maksud pertanyaan tidak dapat diterima sebagai data yang objektif, data yang demikian harus ditolak.

b. Coding dan frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan coding jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu. Setelah coding dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi. Untuk mendapatkan frekuensi, data yang sudah di coding tadi, dihitung sesuai dengan kategori atau kelasnya.

c. Tabulasi

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data setelah proses coding dan menghitung frekuensi adalah melakukan tabulasi. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel dengan memasukan data dalam tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang diperlukan telah terkumpul, maka dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis

kuantitatif dengan menggunakan teknik berdasarkan perhitungan prosentase dengan menggunakan formula dari Santoso (2001:57)

$$p = \frac{f}{n} 100\%$$

ket : p = prosentase jawaban

f = frekuensi jawaban responden

n = jumlah responden

100 = bilangan konstanta

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu obyek atau data baik yang bersifat faktual maupun perkembangan. Kriteria penilaian skor yang digunakan berdasarkan pada kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria penilaian skor

No	Prosentase Skor	Kriteria
1	0 %	Tidak seorang pun
2	1% – 24%	Sebagian kecil
3	25% – 49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% – 74%	Sebagian besar
6	75% – 99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Santoso (2001:229)